

Pengaruh suplementasi zinc terhadap perbaikan klinis penderita laryngopharyngeal reflux disease

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409507&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Laryngopharyngeal Reflux Disease (LPRD) menyebabkan kerusakan mukosa laring dan faring. Zinc adalah kelompok zat gizi mikro yang berperan dalam inhibisi terhadap sekresi asam lambung, pembentukan carbonic anhidrase, dan reepitelisasi. Tujuan: Mengetahui pengaruh suplementasi zinc pada perbaikan klinis penderita LPRD. Metode: Penelitian eksperimental dengan pre-post test randomized control trial pada penderita LPRD di klinik THT-KL RSUP Dr. Kariadi yang memenuhi kriteria penelitian. Kelompok kontrol diberikan omeprazol dan plasebo, sedangkan kelompok perlakuan diberikan omeprazol dan zinc. Pemberian terapi dilakukan selama 4 minggu kemudian dianalisis skoring Reflux Symptom Index (RSI) dan Reflux Finding Score (RFS) sebelum terapi dan sesudah terapi pada kedua kelompok. Analisis data dengan uji Wilcoxon dan independent t test. Hasil: Sampel sebanyak 27 penderita, kelompok kontrol 13 orang, dan kelompok perlakuan 14 orang. Skor RSI sebelum terapi pada kelompok kontrol $22,92 \pm 6,982$, sedangkan pada kelompok perlakuan $19,57 \pm 6,136$ ($p=0,223$). Skor RFS sebelum terapi pada kelompok kontrol $10,46 \pm 2,367$, sedangkan pada kelompok perlakuan $10,86 \pm 2,983$ ($p=0,767$). Skor RSI sesudah terapi pada kelompok kontrol $15,92 \pm 8,893$, sedangkan pada kelompok perlakuan $9,07 \pm 6,294$ ($p=0,034$). Skor RFS sesudah terapi pada kelompok kontrol $6,54 \pm 1,808$, sedangkan pada kelompok perlakuan $4,54 \pm 2,240$ ($p=0,024$). Kesimpulan: Suplementasi zinc berpengaruh pada perbaikan klinis penderita LPRD. Perbaikan klinis penderita LPRD yang diberikan suplementasi zinc lebih baik dibanding tanpa suplementasi zinc.